



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO.4403/KOM-D/SD-S1/2021

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS PENYELUNDUPAN  
BARANG ILEGAL HARLEY DAVIDSON DAN BROMPTON DI  
PESAWAT GARUDA INDONESIA PADA MEDIA ONLINE  
KOMPAS.COM EDISI DESEMBER 2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**DEDI DAMHURI**  
**NIM.11343105944**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM****RIAU****2020**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS PENYELUNDUPAN  
BARANG ILEGAL HARLEY DAVIDSON DAN BROMPTON DI  
PESAWAT GARUDA INDONESIA PADA MEDIA ONLINE  
KOMPAS.COM EDISI DESEMBER 2019**

Disusun Oleh :

Nama : Dedi Damhuri

Nim : 11343105944

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 18 Januari 2021

Pembimbing

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 19691118 199603 2 001

**19 Januari 2020**

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 18 Januari 2021

Nomor : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (eksemplar)  
 Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, Maka mahasiswa ini:

Nama : Dedi Damhuri  
 Nim : 11343105944  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi. Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,

Pembimbing

  
 19 Januari 2020

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
 NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Dedi Damhuri

Nim : 11343105944

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul  
“Analisis Framing Pemberitaan Kasus Penyelundupan Barang Ilegal Harley  
Davidson dan Brompton di Pesawat Garuda Indoneia Pada Media Online  
Kompas.com Edisi Desember 2019” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal  
yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut telah diberi *citasi* dan ditunjukkan  
dalam daftar pustaka.

Adapun dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar,  
maka saya bersedia menerima sangksi akademik berupa pencabutan skripsi dan  
gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 19 Januari 2021

Mengetahui



Dedi Damhuri  
NIM. 11343105936

UIN SUSKA RIAU

Dilindungi Undang-Undang

Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRAK

Nama : Dedi Damhuri  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Penyelundupan Barang Ilegal Harley Davidson dan Brompton di Pesawat Garuda Indonesia Pada Media *Online* Kompas.com Edisi Desember 2019

Indonesia dikagetkan dengan pemberitaan mengenai penyelundupan barang ilegal pada Selasa, 3 Desember 2019 yang terjadi di pesawat Garuda Indonesia. Pesawat berjenis Airbus A330-900 Neo yang baru di datangkan dari negara Perancis itu setelah dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Bea dan Cukai ditemukan 18 boks dimana 15 boks berisi onderdil sepeda motor Harley Davidson dan 3 boks lainnya berisi 2 unit sepeda Brompton. Kompas.com adalah media *online* terbesar di Indonesia yang memiliki jangkauan serta jumlah pembaca yang luas dan termasuk media yang cukup intens dalam memberitakan isu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *framing* yang dibuat Kompas.com dalam memberitakan kasus penyelundupan barang ilegal Harley Davidson dan Brompton di pesawat Garuda Indonesia pada bulan Desember 2019. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan analisis *framing* Robert N Entman. Dengan begitu, penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa media *online* Kompas.com cenderung membingkai pemberitaan ini untuk mengetahui siapa dalang dibalik kasus penyelundupan tersebut, Kompas.com juga membingkai pada pemberitaannya dengan banyak mengulang-ulang narasi yang sama dengan menawarkan *headline* yang berbeda, sedangkan secara substansi isinya sama. Disisi lain, dalam pembingkai mengenai kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah, Kompas.com mendukung keputusan yang dikeluarkan pemerintah. Aktor penyebab masalah pelaku penyelundupan pada kasus ini adalah Direksi Garuda Indonesia. Penilaian moral mencitrakan pemerintah akan mengambil sikap tegas terhadap kasus penyelundupan ini. Penyelesaian masalah yang dibingkai Kompas.com merekomendasikan agar kasus ini diurut tuntas dan yang terlibat dapat mempertanggung jawabkan perbuatannya sesuai sanksi-sanksi yang berlaku.

Kata Kunci : *Framing*, Media online, Berita penyelundupan barang ilegal



## ABSTRACT

Name : Dedi Damhuri  
 Major : Communication  
 Title : A News *Framing* Analysis of Harley Davidson And Brompton Illegal Smuggling News on Garuda Indonesia Plane on Online Media Kompas.com of December 2019 Edition

Indonesia was shocked by the news about the smuggling of illegal goods on Tuesday, December 3, 2019 on a *Garuda Indonesia* plane. The Airbus A330-900 Neo aircraft, which had just been brought in from France, after an inspection by the Directorate General of Customs and Excise, found 18 boxes in which 15 boxes contained Harley Davidson motorcycle parts and 3 other boxes contained 2 Brompton bikes. *Kompas.com* is the largest online media in Indonesia which has a wide reach and readership and is quite intense in reporting on the issue. This study aims to know the framing made by *Kompas.com* in reporting cases of illegal Harley Davidson and Brompton smuggling on *Garuda Indonesia* aircraft in December 2019. This study uses descriptive qualitative methods based on Robert N Entman framing analysis. In this way, this research concludes that online media *Kompas.com* tends to frame this news to find out who is the mastermind behind the smuggling case. *Kompas.com* also frames its news outlets by repeating the same narrative by offering different headlines, while in substance the contents are the same. On the other hand, in framing the policies taken by the government, *Kompas.com* supports decisions issued by the government. The actor causing the smuggling problem in this case was the Board of Directors of *Garuda Indonesia*. The moral assessment shows that the government will take a firm stance on this smuggling case. The resolution of the problem framed by *Kompas.com* recommends that this case be thoroughly investigated and those involved can be responsible for their actions so that they can be sanctioned according to the laws and regulations.

Keywords : *Framing, Online media, News of illegal goods smuggling*



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Analisis Framing Pemberitaan Kasus Penyelundupan Barang Ilegal Harley Davidson dan Bromton di Pesawat Garuda Indonesia Pada Media *Online* Kompas.com Edisi Desember 2019 ".

Selanjutnya sholawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, karena dengan berkat perjuangan beliau telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian, dan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Masrif dan Ibunda Sulastrri yang telah memberikan dukungan, do'a dan semangat, serta kasih sayang kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, MA.g selaku Pelaksana Tugas (Plt) Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Suryana Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr. H.Promadi, MA.PhD selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, sebagai Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Azni, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yantos, S.IP, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si sebagai Penasehat Akademik (PA) dan sekaligus menjadi Pembimbing Skripsi penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, juga telah banyak memberikan masukan serta motivasinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
11. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyerat selama masa perkuliahan.
12. Kepada paman Suja'i Sarifandi, paman Arwan, bibi Alfiyah, bibi Ariah yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Suska Riau.
13. Kepada saudara-saudari penulis, Endang Sutriana, Wirda Ningsih, Nono Sudarsono, Rika Damayanti, Siti Nur Aisyah, Nanda Saadah Annaziroh, selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau selalu memberikan motivasi agar penulis segera menyelesaikan pendidikan perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14. Kepada Basalatul Maburr, Hely Sumarto, terimakasih senantiasa ada untuk memberikan dukungan, do'a serta mengusahakan segala macam bantuan terkait penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada teman-teman seperjuangan dari awal perkuliahan hingga akhir.
16. Terimakasih kepada pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Demikianlah pengantar ini penulis sampaikan, sekali lagi penulis ucapkan terimakasih dan maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan dan kesalahan dari penulis.

*Billahi Taufiq walhidayah,*

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis

Dedi Damhuri





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	11
B. Kajian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Pikir .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
D. Sumber Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Validitas Data .....	37



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data .....	37
-------------------------------	----

## BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Kompas.com .....	39
B. Visi Perusahaan Kompas.com .....	41
C. Alur Pemberitaan Kompas.com .....	41
D. Struktur Organisasi Kompas.com .....	44

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan .....	74

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	93

## DAFTAR PUSTAKA





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perangkat Framing Robert N Entman .....	19
Tabel 3.1	Rekapitulasi Berita yang Dianalisis .....	35
Tabel 5.1	Analisis <i>Framing</i> Robert N Entman Berita 1 .....	53
Tabel 5.2	Analisis <i>Framing</i> Robert N Entman Berita 2 .....	55
Tabel 5.3	Analisis <i>Framing</i> Robert N Entman Berita 3 .....	57
Tabel 5.4	Analisis <i>Framing</i> Robert N Entman Berita 4 .....	61
Tabel 5.5	Analisis <i>Framing</i> Robert N Entman Berita 5 .....	64
Tabel 5.6	Analisis <i>Framing</i> Robert N Entman Berita 6 .....	66
Tabel 5.7	Analisis <i>Framing</i> Robert N Entman Berita 7 .....	68
Tabel 5.8	Analisis <i>Framing</i> Robert N Entman Berita 8 .....	71
Tabel 5.9	Analisis <i>Framing</i> Robert N Entman Berita 9 .....	73

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian .....	33
Gambar 4.1	Logo Kompas.com .....	39







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PANDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan internet sebagai salah satu bentuk media baru telah menjadi pilihan yang efisien bagi orang-orang untuk berkomunikasi. Tentunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif serta memberikan perubahan yang signifikan bagi khalayak untuk mendapatkan suatu berita atau informasi dengan lebih cepat. Berita dapat dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi. Didalam berita fakta tidak boleh diputar sedemikian rupa sehingga kebenaran tinggal sebagian saja. Berita juga harus menceritakan segala aspek secara lengkap.<sup>1</sup>

Berita menjadi unsur terpenting dalam proses produksi media massa karena dari isi keseluruhan media massa (baik cetak, media elektronik, maupun media *online*) merupakan berita.<sup>2</sup> Menurut Mitchell V. Charaley berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik, penting, atau keduanya, bagi sejumlah besar orang.<sup>3</sup> Berita yang disajikan oleh media massa adalah hasil seleksi dari berbagai isu ataupun peristiwa yang memiliki nilai berita atau *news value*. Jadi, tidak semua peristiwa yang terjadi di masyarakat ditampilkan oleh media massa.

<sup>1</sup> Abdul Chaer, *Bahasa Jurnalistik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal 19.

<sup>2</sup> Syarifudin Yunus, *"Jurnalistik Terapan"*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 45.

<sup>3</sup> Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *"Jurnalistik: Teori dan Praktek"*, (Bandung: Rosda, 2003), 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari adanya kebutuhan manusia akan informasi ataupun berita yang memiliki keterkaitan dengan sesuatu yang ingin dicapai atau diperoleh dalam hidupnya. Selain itu, media memiliki kekuatan utama dalam membentuk apa yang diketahui tentang dunia dan dapat pula menjadi sumber utama berbagai ide dan opini serta mempengaruhi cara berfikir dan bertindak.<sup>4</sup>

Setiap media mempunyai kepentingan dan ideologi yang ingin disampaikan kepada khalayak melalui pemberitaannya. Hal ini didukung oleh kapasitasnya sebagai sumber informasi yang mempunyai pengaruh besar dalam membentuk pola pikir masyarakat. Paling tidak, isi media memberikan topik pemikiran untuk masyarakat. Ideologi media yang tercermin dalam pemberitaan media dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Pengaruh tersebut antara lain berasal dari orang-orang yang berada di balik media tersebut.<sup>5</sup>

Setiap institusi media selalu memiliki *framing* untuk suatu peristiwa. Wartawan menjadi ujung tombak penyaji berita dari sebuah institusi media juga memiliki *framing* atas suatu peristiwa.<sup>6</sup> Pemahaman masyarakat mengenai dunia sangat dipengaruhi oleh *framing* yang dibuat oleh sumber informasi mereka, dalam hal ini media. Permasalahannya mulai timbul ketika sebuah institusi media ternyata memiliki kepentingan politis yang terselubung

<sup>4</sup>Graeme Burton, *Yang Tersembunyi Dibalik Media, Pengantar Kepada Kajian Media*, (Yogyakarta:Jalasutra, 2008), ha 12.

<sup>5</sup><http://e-journal.uajy.ac.id/1049/2/1KOM03083.pdf>

<sup>6</sup><http://repository.uksw.edu/handle/123456789/1410>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di dalam pemberitaannya. Tentu saja berita yang disajikan oleh media tersebut akan menjadi bias.<sup>7</sup>

Celaknya lagi, khalayak konsumennya diarahkan untuk mengikuti pola pikir tersebut dan menjadi sekumpulan massa yang tercipta untuk kepentingan tertentu. Karena itulah banyak pengamat media yang kemudian melakukan penelitian-penelitian terhadap isi berita yang disajikan oleh media. Penelitian tersebut dalam rangka melakukan kontrol terhadap media yang menyalahgunakan fungsinya sebagai sumber informasi. Dengan penelitian tertentu, seperti melakukan analisis *framing*, para pengamat media bisa melihat bagaimana suatu berita bisa menunjukkan sikap institusi sebuah media tersebut.<sup>8</sup>

Seiring dengan maraknya pelanggaran hukum di Indonesia, yang paling hangat salah satunya adalah kasus penyalahgunaan kekuasaan. Masyarakat Indonesia sempat dihebohkan dengan berita pada Selasa, 3 Desember 2019, Kali ini ditemukannya onderdil atau *spare part* Harley Davidson & sepeda Brompton di pesawat Airbus tipe A330-900 Neo yang baru di datangkan dari Prancis.

Berita kasus penyelundupan barang ilegal Harley Davidson & Brompton di pesawat Garuda Indonesia ramai diperbincangkan di masyarakat, hingga menjadi bahan utama pemberitaan di media pada bulan Desember 2019. Kompas.com media *online* terbesar yang memiliki banyak

---

<sup>7</sup> Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi Ideology dan Politik Media*. (Yogyakarta: Lkis, 2007), 25.

<sup>8</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembaca di seluruh Indonesia menjadi salah satu media yang cukup intens dalam memberitakan kasus tersebut.

Barang-barang ilegal tersebut ditemukan oleh petugas bea cukai saat melakukan pengecekan di hanggar pesawat milik PT GMF AeroAsia Tbk di kawasan Bandara Soekarno-Hatta pada Minggu 17 November 2019. Namun, pemberitaan penyelundupan Harley Davidson dan Bromton di pesawat Garuda Indonesia diangkat oleh media massa pada Selasa, 3 Desember 2019.

Petugas Bea dan Cukai dalam pemeriksaannya menemukan total 18 boks secara keseluruhan dimana 15 boks berisikan *spare parts* Harley Davidson dan 2 boks lainnya berisikan 2 sepeda Brompton. Anehnya, meskipun dari 15 dan 3 boks itu memiliki *claim tag* atau identitas milik penumpang berinisial (SAW dan LS), namun temuan barang-barang ilegal tersebut ikut menyerat Direksi Garuda Indonesia.

Kompas.com telah merangkum fakta seputar temuan onderdil motor gede (Moge) di pesawat baru Garuda Indonesia.<sup>9</sup>

#### 1. Disimpan di 15 box

Petugas Bea Cukai menemukan Brompton di lambung pesawat Garuda Indonesia A330-900 neo, atau tempat bagasi penumpang. Terdapat beberapa koper dan 18 box berwarna coklat di dalam bagasi pesawat. Saat membuka koper petugas hanya menemukan barang-barang pribadi milik penumpang.

---

<sup>9</sup><https://money.kompas.com/read/2019/12/04/104618826/7-fakta-seputar-temuan-onderdil-harley-di-pesawat-baru-garuda>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 2. Ditemukan sepeda Brompton

Petugas Bea Cukai tidak hanya menemukan onderdil Harley Davidson di pesawat Garuda Indonesia. Namun juga sepeda merek Brompton.

#### 3. Ada Direksi di dalam pesawat

Temuan barang-barang yang diduga ilegal tersebut ikut menyeret direksi Garuda Indonesia. Sebab ternyata terdapat beberapa direksi yang ikut dalam penerbangan tersebut.

#### 4. Milik Karyawan

Garuda Indonesia menyebut *spare parts* atau onderdil Harley Davidson yang ada di pesawat baru A330-900 Neo merupakan barang bawaan (bagasi) salah satu karyawan perusahaan plat merah tersebut.

#### 5. Inisial Pembawa

Keterangan yang lebih jelas dikeluarkan oleh Bea Cukai. Instansi di bawah Kementerian Keuangan itu menyebut pesawat tersebut mengangkut 10 orang kru sesuai dokumen general declaration crew list dan 22 orang penumpang sesuai dokumen passenger manifest.

#### 6. Karyawan siap tanggung jawab

Garuda Indonesia memastikan, karyawannya yang membawa onderdil Harley Davidson dan sepeda Brompton siap patuh terhadap ketentuan kepabeanan dan siap bertanggung jawab. Termasuk membayar bea masuk barang impor.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 7. Tindak tegas

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati merespons terkait adanya penyelundupan onderdil motor Harley Davidson yang kini disita oleh petugas Bea dan Cukai. Dia mengatakan, banyak kebijakan dari pemerintah untuk mempermudah dunia usaha dalam hal Bea Cukai. Namun, masih saja ditemukan adanya penyelundupan meskipun pihak Bea dan Cukai telah meningkatkan kewaspadaannya.

Media bukanlah saluran yang bebas, media bukanlah seperti yang digambarkan memberitakan apa adanya. Tidak mengherankan jikalau kita tiap hari secara terus-menerus menyaksikan peristiwa yang sama namun diperlakukan secara berbeda oleh media. Ada peristiwa yang diberitakan, ada yang tidak diberitakan, ada yang menganggap penting, tetapi ada juga yang menganggap bukan berita. Ada peristiwa yang dimaknai secara berbeda dengan wawancara dan orang berbeda, dengan titik perhatian yang berbeda pula. Semua kenyataan ini menyadarkan kita betapa subjektifnya media.

Sejauh ini, media tentu mempunyai cara yang berbeda dalam menjelaskan pesan dalam berita yang disajikannya. dalam hal ini Kompas.com merupakan salah satu media *online* yang turut memberitakan permasalahan ini secara *real time* pada bulan Desember 2019. Jadi, dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti “*Analisis Framing Pemberitaan Kasus Penyelundupan Barang Ilegal Harley Davidson dan Brompton di Pesawat Garuda Indonesia Pada Media Online Kompas.com Edisi Desember 2019*”.



## B. Penegasan Istilah

Judul penelitian di atas terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan.

Adapun istilah yang dianggap cukup penting untuk dijelaskan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis *Framing*: analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.<sup>10</sup>
2. Pemberitaan: berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Secara umum pengertian berita dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu : Aktual, Faktual, Diperlukan, dan Memengaruhi Masyarakat.<sup>11</sup>
3. Penyelundupan: adalah perbuatan membawa barang atau orang secara ilegal dan tersembunyi, seperti keluar dari sebuah bangunan, ke dalam penjara, atau melalui perbatasan antarnegara, bertentangan dengan undang-undang atau peraturan lain.<sup>12</sup>
4. Media *online* Kompas.com ; media *online* kompas.com adalah salah satu pionir media *online* di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Media Kompas.com

<sup>10</sup> Eriyanto, *Op. Cit*, 66.

<sup>11</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/berita>

<sup>12</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penyelundupan>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pemberitaannya selalu mengedepankan kecepatan, dan media ini dapat diakses lewat jaringan internet.<sup>13</sup>

### C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luas dan melebarnya pembahasan, maka peneliti memberi suatu batasan. Ruang lingkup dibatasi hanya pada pemberitaan kasus penyelundupan barang ilegal Harley Davidson & Brompton di pesawat Garuda Indonesia pada media *online* Kompas.com edisi Desember 2019. Peneliti mengambil beberapa berita terkait kasus penyelundupan ilegal tersebut untuk dianalisis dari portal media *online* Kompas.com.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana analisis *framing* pada media *online* Kompas.com dalam membingkai pemberitaan kasus Penyelundupan Barang Ilegal Harley Davidson dan Bromton di Pesawat Garuda Indonesia edisi Desember 2019?

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain, untuk mengetahui analisis *framing* pada media *online* Kompas.com mengenai pemberitaan kasus penyelundupan barang ilegal di pesawat garuda edisi Desember 2019, ditinjau dari teori *framing* yang dikemukakan oleh Robert N. Entman.

---

<sup>13</sup> <https://inside.kompas.com/>

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dibagi menjadi dua aspek yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat akademis: (1) penelitian ini dapat memperkaya bidang studi ilmu komunikasi dengan pembelajaran mengenai analisis *framing*, dan (2) sebagai referensi ilmiah untuk perpustakaan UIN Suska Riau.
2. Manfaat Praktis : (1) menambah wawasan mengenai bagaimana media *online* meringkaskan sebuah berita bagi para mahasiswa terutama yang mengambil konsentrasi jurnalistik serta mahasiswa yang memiliki minat di bidang jurnalistik, dan (2) melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan susunan penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang dibagi menjadi 6 (enam) bab yang terdiri atas beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

- |         |  |
|---------|--|
| Bab I   | Pendahuluan, membahas latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. |
| Bab II  | Kajian Teori dan Kerangka Berfikir, membahas tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.   |
| Bab III | Metodologi Penelitian, Membahas tentang metodologi yang memaparkan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan  |



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum, membahas tentang gambaran umum mengenai media *online* Kompas.com.

Bab V Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Menjabarkan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab VI Penutup, kajian terakhir yang memaparkan Kesimpulan dan Saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Analisis *Framing*

###### a. Definisi *Framing*

Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.<sup>14</sup> *Framing* secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara yang digunakan wartawan dalam menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.<sup>15</sup>

Analisis *framing* merupakan salah satu model analisis alternatif yang bisa mengungkapkan rahasia dibalik perbedaan, bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta. Analisis *framing* membongkar bagaimana realitas dibingkai oleh media. Melalui analisis *framing* akan dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, mana lawan mana kawan, mana patron mana klien, siapa diuntungkan siapa dirugikan, siapa membentuk siapa dibentuk, dan

<sup>14</sup>Eriyanto, *Op. Cit.*, 66.

<sup>15</sup>Sobur, *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 162

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seterusnya. Analisis *framing* digunakan untuk menganalisa bagaimana media massa mengemas peristiwa, media massa “merekonstruksi ulang” realita, peristiwa, suasana, keadaan, tentang orang, benda, bahkan pendapat-pendapat berkaitan dengan peristiwa tersebut.<sup>16</sup>

Berikut definisi mengenai *framing* yang disampaikan beberapa ahli:

- a) *Robert N. Entman*, proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari pada sisi yang lain.<sup>17</sup>
- b) *William A. Gamson*, cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan (*package*). Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang disampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima.<sup>18</sup>
- c) *Tod Gitlin*, strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak

<sup>16</sup> Eriyanto, *Op. Cit*, 77.

<sup>17</sup> *Ibid.*

<sup>18</sup> *Ibid*, 78



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.<sup>19</sup>

- d) *David E. Snow and Robert Sanford*, pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. *Frame* mengorganisasikan sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi, dan kalimat tertentu.
- e) *Amy Binder*, *framing* ialah skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan melabeli peristiwa secara langsung atau tidak langsung. *Frame* mengorganisir peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah dipahami dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa.<sup>20</sup>
- f) *Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki*, strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.<sup>21</sup>

Ada dua aspek dalam *framing*.<sup>22</sup> *Pertama*, memilih fakta/realitas. Dalam memilih fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan yakni apa yang dipilih dan apa yang dibuang oleh wartawan. Oleh karenanya, realitas atau peristiwa yang sama sangat

---

<sup>19</sup> *Ibid.*

<sup>20</sup> *Ibid*, 79

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> *Ibid*, 81.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimungkinkan dikonstruksi dan diberitakan secara berbeda oleh masing-masing media.

*Kedua*, menuliskan fakta. Proses ini berhubungan dengan bagaimana fakta yang dipilih itu disajikan kepada khalayak. Dalam proses ini biasanya wartawan memfokuskan pada upaya penonjolan dalam tulisan. Penonjolan tersebut dilakukan dengan cara pemakaian kata, kalimat, pengulangan, pemakaian grafis dan foto yang tepat akan disajikan kedalam sebuah berita. Akibatnya, bagian tertentu yang diberi penonjolan akan terlihat lebih mencolok dibandingkan bagian lain.

#### b. Model Framing

Dalam analisis *framing* terdapat empat model dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### a) Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide.<sup>23</sup> Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks. Melalui tulisannya, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam *Framing Analysis: An Approach to News Discourse* menjelaskan, perangkat pembingkai dalam wacana berita dapat di klasifikasikan ke dalam empat kategori, mewakili empat dimensi struktural wacana

<sup>23</sup> Alex Sobur, *Op, Cit*, 175.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita: struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.<sup>24</sup>

- (a) Struktur Sintaksis; struktur sintaksis berhubungan bagaimana cara wartawan menyusun fakta, dengan mengamati headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup.
  - (b) Struktur Skrip; struktur skrip berhubungan bagaimana cara wartawan mengisahkan fakta, dengan mengamati kelengkapan berita dari 5W+ 1H.
  - (c) Struktur Tematik; struktur tematik berhubungan bagaimana cara wartawan menuliskan fakta, dilihat dari paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat.
  - (d) Struktur Retoris: struktur retorik berhubungan bagaimana cara wartawan menekankan fakta, dengan melihat dari kata, idiom, gambar/foto, dan grafik.
- b) William A. Gamson

Gamson merupakan ilmuwan yang paling konsisten dalam mengembangkan konsep *framing*, Gamson mendefinisikan *frame* sebagai organisasi gagasan atau ide sentral yang mengarahkan makna peristiwa-peristiwa yang dihubungkan dengan suatu isu.

<sup>24</sup>Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, "Framing Analysis: An Approach to News Discourse", Political Communication, Vol.10, No.1 (1993), 59.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua perangkat bagaimana ide sentral ini diterjemahkan dalam teks berita.<sup>25</sup> Pertama, *framing device* (perangkat framing).

Perangkat *framing* ini ditandai dengan pemakaian kata, kalimat, grafik/gambar, dan metafora. Kedua, *reasoning devices* (perangkat penalaran). Perangkat ini berhubungan dengan kohesi dan koherensi dari teks tersebut yang merujuk pada gagasan tertentu. Pada perangkat ini ditandai dengan dasar pembeda tertentu, alasan tertentu, dan sebagainya. Lewat aspek penalaran tersebut, khalayak akan menerima pesan sehingga tampak sebagai kebenaran, alamiah, dan wajar.

## c) Murray Edelman

Apa yang kita ketahui tentang realitas atau tentang dunia tergantung pada bagaimana kita membingkai dan mengkonstruksi realitas.<sup>26</sup> Suatu realitas yang sama dapat berbeda jika dikonstruksi dengan cara yang berbeda. Jika pada model lain menggunakan perangkat dalam analisis *framing*, maka Edelman menggunakan kategorisasi yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana realitas dipahami dan hadir dalam benak khalayak. Kategorisasi bukan hanya persoalan teknis karena ia yang akan mengarahkan hendak dibawa kemana berita tersebut.

<sup>25</sup> Eriyanto, *Op. Cit*, 262.

<sup>26</sup> *Ibid*, 185.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rubrikasi adalah salah satu aspek kategorisasi paling penting dalam pemberitaan.<sup>27</sup> Peristiwa digolongkan dalam klasifikasi tertentu, dan media yang akan menentukan peristiwa tersebut masuk dalam rubrik.

#### d) Robert N Entman

Robert N Entman mengatakan *framing* dilakukan dalam empat tahap, yaitu: pertama, pendefinisian masalah (*define problems*) tentang bagaimana melihat suatu isu atau peristiwa dan sebagai masalah apa isu/peristiwa itu dilihat. Kedua, memperkirakan masalah atau sumber masalah (*diagnose causes*) tentang peristiwa itu dilihat sebagai apa serta siapa yang dianggap sebagai penyebab suatu masalah. Ketiga, membuat keputusan moral (*make moral judgement*) tentang nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah dan nilai moral apa yang dipakai untuk menyatakan suatu tindakan. Keempat, menekankan penyelesaian (*treatment recommendation*) tentang penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu dan jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah.<sup>28</sup>

#### c. Analisis Framing Model Robert N Entman

Dalam *framing* Entman konsep yang paling mendasar adalah merujuk pada bagaimana memberikan definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan

<sup>27</sup> *Ibid*, 192.

<sup>28</sup> *Ibid*, 223.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang ada.<sup>29</sup> Dengan memberitekanan terhadap suatu bagian peristiwa, maka akan membuat peristiwa tersebut lebih mencolok/ menonjol dibanding dengan bagian yang tidak diberi tekanan.

Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar.<sup>30</sup> seleksi isu dan penonjolan atau penekanan aspek-aspek tertentu dari realitas. Seleksi isu berhubungan bagaimana pemilihan fakta, dari realitas yang beragam wartawan akan memilih mana aspek yang akan ditonjolkan dan mana aspek yang akan dibuang. Sedangkan penonjolan aspek atau penekanan aspek-aspek tertentu berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika wartawan telah memilih isu tertentu, aspek mana yang akan ditonjolkan dan aspek mana yang akan dibuang maka dalam menulisnya berhubungan dengan pemakaian kata, kalimat, dan gambar.

Untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian yang dilakukan media, Entman membagi perangkat *framing* ke dalam empat elemen sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a) *Define Problems*; (pendefinisian masalah) adalah elemen yang pertama kali dapat kita lihat mengenai *framing*. Menekankan

<sup>29</sup>Ana Maria Sarmento Gaio, Mondry, Carmia Diahloka, "Analisis Framing Robert Entman Pada pemberitaan Konflik KPK VS Polri di VivaNews.co.id dan Detik.com", JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol.4, No.3 (2015), 453.

<sup>30</sup>Hamdan, "Analisis Framing Berita Perseteruan KPK dan Polri di Media Kompas.com dan Vivanews.com", eJurnal Ilmu Komunikasi Vol.2, No.4 (2014), 175.

<sup>31</sup> Ayub Dwi Anggoro, "Media, Politik dan Kekuasaan", Jurnal Aristo Vol. 2, No.2 (Juli 2014), 31.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana peristiwa dilihat, sebagai apa, atau sebagai masalah apa.

- b) *Diagnose Causes*; (memperkirakan penyebab masalah) adalah elemen untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Menekankan peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa, apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah, siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah.
- c) *Make Moral Judgement*; (membuat keputusan moral) adalah elemen yang dipakai untuk membenarkan argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Menekankan nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah, nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan.
- d) *Treatment Recommendation*; (menekankan penyelesaian) adalah elemen yang dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih wartawan. Menekankan pada penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah, jalan apa yang harus ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>*Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1

Perangkat Framing Robert N Entman

Elemen Framing	Unit Yang Diamati
<i>Define Problems</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan sumber masalah)	Peristiwa itu disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i> ( membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apayang dipakai untuk meligitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

(Sumber: Eriyanto, 2002: 223-224)

## 2. Pemberitaan

### a. Definisi Berita

Istilah “*news*”, berasal dari bahasa Inggris yang berarti “berita”, berasal dari “*new*” (baru) dengan konotasi kepada hal-hal yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru.<sup>33</sup> Dengan arti segala yang baru merupakan informasi yang penting bagi khalayak dan dapat disampaikan kepada orang lain dalam bentuk berita (*news*). Dr. Williard G. Blayer mendefinisikan berita sebagai segala sesuatu yang hangat dan menarik perhatian sejumlah pembaca, dan berita yang terbaik ialah berita yang paling menarik perhatian bagi jumlah pembaca yang paling besar.<sup>34</sup>

Sedangkan menurut Paul De Massenner dalam buku *Here's The News: Unesco Associate* menyatakan, *news* atau berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar.<sup>35</sup> Dari beberapa definisi diatas, maka dapat didefinisikan berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online.<sup>36</sup>

#### b. Nilai Berita

Peristiwa tidak lantas dapat disebut sebagai berita, tetapi ia harus dinilai terlebih dahulu apakah peristiwa tersebut memenuhi kriteria nilai berita. Masing-masing media mempunyai kriteria sendiri-sendiri tentang nilai berita.<sup>37</sup> Itu jelas akan disesuaikan dengan visi, misi, kepentingan media. Bahkan kepentingan individu dalam media sedikit banyak juga ikut menentukan sesuatu bisa dikatakan mempunyai

<sup>33</sup> Apriadi Tamburaka, "Agenda Setting Media Massa", (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 134.

<sup>34</sup> *Ibid*, 135.

<sup>35</sup> Haris Sumadira, "Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), 64.

<sup>36</sup> *Ibid*, 65.

<sup>37</sup> Nurudin, "Jurnalisme Masa Kini", (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), 51.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai berita atau tidak. Secara umum, nilai berita tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.<sup>38</sup>

- a) Prominance: nilai berita diukur dari kebesaran peristiwanya atau arti pentingnya. Penting di sini berarti kejadian yang berkemungkinan mempengaruhi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang punya akibat terhadap kehidupan pembaca. Contoh, kecelakaan pesawat terbang lebih dipandang berita dibandingkan dengan kecelakaan pengendara sepeda motor.
- b) Human Interest: peristiwa lebih memungkinkan disebut berita kalau peristiwa lebih banyak mengandung unsur haru, sedih, dan menguras emosi khalayak. Berita yang mengandung human interest akan melibatkan perasaan manusia. Karena perasaan adalah sesuatu yang dalam ada pada diri seseorang, seseorang tersebut tertarik untuk membaca dan melihatnya. Contoh, peristiwa abang becak yang mengayuh dari Surabaya ke Jakarta lebih memungkinkan dipandang berita dibandingkan peristiwa abang becak yang mengayuh becaknya di Surabaya saja.<sup>39</sup>
- c) Unusual: berita mengandung peristiwa yang tidak biasa, peristiwa yang jarang terjadi. Contoh, ibu yang melahirkan 11 bayi dengan selamat lebih disebut berita dibandingkan dengan peristiwa kelahiran seorang bayi.

<sup>38</sup>Eriyanto, *Op. Cit*, 123.

<sup>39</sup>*Ibid*, 124.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Controversy: peristiwa yang mengandung konflik lebih potensial disebut berita dibandingkan dengan peristiwa yang biasa-biasa saja. Contoh, peristiwa kerusuhan antara penduduk pribumi dan Cina lebih layak disebut berita dibandingkan peristiwa sehari-hari antar penduduk pribumi.
- e) Proximity: peristiwa yang dekat lebih layak diberitakan dibandingkan dengan peristiwa yang jauh, baik dari fisik maupun emosi dengan khalayak.

#### c. Kategori Berita

Selain nilai berita, hal prinsip lain dalam proses produksi berita adalah apa yang disebut sebagai kategori berita sebagai berikut:

- a) Straight News : *Straight News* atau Berita Langsung adalah jenis berita yang biasanya ditulis secara *to the point*, lugas, dan ringkas serta berisi informasi tentang peristiwa terkini/terbaru (aktual), terhangat, dan juga menarik. Berita Straight News terbagi menjadi dua macam, diantaranya berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*). Berita keras atau hard news juga sering diartikan sebagai berita hangat yang mempunyai arti penting bagi banyak pembaca, pendengar, dan pemirsa karena biasanya kejadiannya berisi kejadian yang “terkini” yang baru saja terjadi atau akan terjadi.<sup>40</sup>
- b) Opinion News : *Opinion News* merupakan berita pendapat atau opini yang berisikan laporan pandangan seseorang mengenai suatu

<sup>40</sup>Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, ( Jakarta: Preanada Group, 2008), hal. 24.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal, ide kreatif, pemikiran ataupun komentar terhadap sesuatu yang penting. Berita opini ini biasanya berasal atau bersumber dari para ahli, cendekiawan, profesor, atau pejabat mengenai suatu masalah atau peristiwa.<sup>41</sup>

- c) Interpretasi News : Berita Interpretasi merupakan jenis berita yang merupakan perkembangan dari *Straight News*. Perkembangan disini maksudnya adalah dengan adanya penambahan informasi latar belakang, wawancara dengan berbagai sumber dan pengamat, serta menambah data-data terkait sehingga dapat menghasilkan berita baru yang lebih detail, dan lebih lengkap. Berita Interpretative ini sangat membutuhkan wawasan yang luas dan juga ketajaman analisis dari sang wartawan.<sup>42</sup>
- d) Depth News : *Depth News* yaitu Berita Mendalam, maksudnya adalah berita yang dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Unsur berita yang ditekankan adalah "Mengapa" atau "Why" (mengapa suatu peristiwa bisa terjadi) dan "Bagaimana" atau "How" (bagaimana peristiwa itu terjadi, detail peristiwa), serta *So what* (lalu bagaimana dampaknya atau bagaimana selanjutnya?). Tujuan *Depth News* adalah untuk lebih mengangkat sebuah masalah secara mendalam.
- e) Investigation News : Berita Investigasi (*Investigation News*) adalah liputan penyelidikan, maksudnya adalah berita yang dikembangkan

<sup>41</sup>*Ibid*, hal 26.

<sup>42</sup>*Ibid*, hal 28.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Berita Investigasi adalah berita hasil laporan investigasi sendiri, dihasilkan dengan metode-metode investigasi antara lain dengan kekayaan sumber berita, observasi, wawancara yang luas, dan riset yang mendalam.<sup>43</sup>

### 3. Media Online

Media online sering disebut sebagai *new media*. *New media* adalah bentuk-bentuk media dan isi media yang diciptakan untuk dibentuk oleh perubahan teknologi.<sup>44</sup> Media online saat ini lebih digemari dibandingkan dengan media konvensional karena kecepatan serta kemudahan dalam mengakses suatu informasi di manapun dan kapanpun. Perkembangan media online awalnya dikembangkan di barat ketika surat kabar *The Wall Street Journal* menawarkan layanan pada *Compuserve* dan informasi keuangan, bahwa ada ruang di mana pembayaran bisa dilakukan melalui internet.<sup>45</sup> Sedangkan di Indonesia sendiri koneksi internet digagas pertama kali oleh Joseph Lukuhay dengan mengembangkannya di kampusnya. UI adalah salah satu kampus yang dipeloporinya, dengan munculnya UINet.

<sup>43</sup>Tom E. Rolnicki. Et. Al, *pengantar jurnanisme*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 151

<sup>44</sup>Mustika, Rieka. *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook*. Jurnal Penelitian Komunikasi, Volume 20, Nomor 2, 2017, hal. 138.

<sup>45</sup>Nurkinan, "Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional", *Jurnal Politikon Indonesia* Vol.2, No.2 (November 2017), 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media online memiliki wilayah pembaca tersendiri hanya saja media online memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh media cetak dan elektronik. Keunggulan media online tersebut yaitu:<sup>46</sup>

- a) *Up to date*, cara penyajian berita yang sederhana tersebut menjadikan media online menyajikan informasi atau berita saat peristiwa berlangsung.
- b) *Real time*, cara penyajian berita yang sederhana tersebut menjadikan media online menyajikan informasi atau berita saat peristiwa berlangsung.
- c) Praktis, media online terbilang praktis karena kemudahan untuk mendapatkan informasi atau berita, kapan saja bila diinginkan media online dapat dibuka dan dibaca sejauh didukung jaringan internet.

**d) Penyelundupan**

Masalah penyelundupan merupakan masalah latent bagi Indonesia karena letak geografisnya yang strategis antara dua benua, diapit oleh dua samudera, terdiri atas ribuan pulau yang bertebaran dikawasan yang luasnya ribuan mil pula. Sehingga akan menimbun devisa di dalam negara yang pada gilirannya akan menambah volume barang impor dari negara lain.

Upaya penanggulangan masalah penyelundupan, dihadapkan pada kendala yaitu masyarakat kurang memberikan partisipasinya, meskipun media massa cukup memuat berita-berita tentang penyelundupan, tetapi

<sup>46</sup>Hamad, Ibnu. *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. (Jakarta:GRANIT, 2004), hal. 176.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat masih tetap pasif, karena merasa beruntung dapat membeli barang-barang secara murah dengan mutu yang tinggi.<sup>47</sup> Masyarakat Indonesia yang masih international minded, artinya lebih memilih produk-produk luar negeri yang sesungguhnya tidak kalah bagus mutunya dengan hasil produksi dari dalam negeri. Faktor kecendrungan masyarakat yang lebih memilih produk luar negeri tersebut menimbulkan kesempatan atau peluang yang merangsang atau kehendak dari para importir di Indonesia maupun eksportir di luar negeri untuk melakukan perbuatan melawan hukum menyelundupkan barang ke Indonesia.

Tindak pidana penyelundupan barang impor ini tentu saja sangat merugikan pemerintah dari segi pendapatan negara maupun sangat meresahkan dari segi stabilitas ekonomi pada saat sekarang. Mengingat tindak pidana tersebut adakalanya dapat diketahui oleh aparat, akan tetapi pelakunya tidak tertangkap. maka kenyataan ini juga semakin menggelisahkan masyarakat. Perbuatan ini menimbulkan pengaruh yang sangat negatif terhadap beberapa segi dalam keberlangsungan hidup bangsa dan negara, baik secara langsung yang mengakibatkan kerugian dalam penerimaan negara dari bea masuk, serta pungutan-pungutan lain yang seharusnya diterima oleh pemerintah melalui Dirjen Bea dan Cukai, maupun kerugian yang tidak langsung yaitu mengakibatkan kemacetan

<sup>47</sup> Ali Purwito, *Reformasi Kepabeanan (Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 Pengganti Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 Tentang Kepabeanan)*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2007), hal 68

atau hambatan produksi dalam negeri sehingga merugikan pihak pemerintah yang memproduksi.<sup>48</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Untuk melakukan penelitian ini peneliti merujuk kepada penelitian terdahulu untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Penelitian terdahulu menjadi referensi dalam memilih sistematika penulisan maupun langkah-langkah sistematis teori analisis *framing*. Selain itu untuk menambah wawasan mengenai hasil penelitian tersebut. Berikut penelitian terdahulu yang sudah berhasil dikumpulkan oleh peneliti sebagai salah satu referensi :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayub Dwi Anggoro (2014), dengan judul *Media, Politik dan Kekuasaan (Analisis Framing Robert N. Entman Tentang Pemberitaan Hasil Pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 di TV One dan Metro TV)*.<sup>49</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis *framing* yang dikemukakan oleh Robert N Entman, sedangkan perbedaannya adalah objek dan subjek penelitiannya. Objek dalam penelitiannya ini adalah pemberitaan tentang hasil pemilihan presiden pada 9 Juli 2014, sedangkan subjeknya, penelitian ini menggunakan 2 media, yakni TV One dan Metro TV. Adapun penulis, objek dan subjek nya disini adalah berita tentang penyelundupan barang ilegal Harley Davidson dan Bromton di pesawat Garuda Indonesia. Subjeknya, peneliti hanya menggunakan 1 media yakni Kompas.com.

<sup>48</sup> *Ibid*, 69

<sup>49</sup> Ayub Dwi Anggoro, *Op. Cit.* 25.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

2. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Tawakkal (2017), dengan judul *Analisis Akurasi Sajian Berita Dan Framing Berita Pada Pemberitaan Konflik Aleppo di Kompas.com*.<sup>50</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis media online Kompas.com dalam membingkai pemberitaan konflik yang terjadi di kota Aleppo. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode analisis *framing* yang dikemukakan oleh Robert N Entman, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Hasil penelitian ini Kompas.com menilai konflik di Aleppo sebagai sebuah permasalahan yang terkait persoalan kemanusiaan dan politik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hamdan (2014), dengan judul *Analisis Framing Berita Perseteruan KPK dan Polri di Media Kompas.com dan Vivanews.com*.<sup>51</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis media online Kompas.com dan Vivanews.com dalam membingkai pemberitaan perseteruan KPK dan Polri kasus simulator SIM. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teknik analisis *framing* model Robert N. Entman. Perbedaanya, penelitian ini menggunakan 2 media yakni, Kompas.com dan Vivanews.com, sedangkan peneliti hanya menggunakan 1 media yakni Kompas.com. Hasil dari penelitian ini adalah media online Vivanews.com terlihat lebih selektif dalam pemilihan berita dan berusaha menonjolkan berita yang

<sup>50</sup> Iqbal Tawakkal, "Analisis Akurasi Sajian Berita Dan Framing Berita Pada Pemberitaan Konflik Aleppo di Kompas.com." (Skripsi Program Sarjana Universitas Hasanuddin, Makassar, 2017), 88.

<sup>51</sup> Hamdan, *Op. Cit*, 182.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipilih dengan pemakaian kata atau kalimat yang menarik serta menyembunyikan fakta-fakta sesuai realitas yang ada. Sebaliknya, Kompas.com lebih menampilkan berita sesuai fakta yang ada itu terlihat dari pemilihan berita yang diangkat dan penulisan fakta yang ditampilkan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Murdiastuty (2017), dengan judul *Analisis Framing Pemberitaan Kabut Asap Pada Riau Televisi Edisi Oktober 2015 Dalam Program Detak Riau*.<sup>52</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis media Riau Televisi dalam membingkai pemberitaan kabut asap yang terjadi di daerah seputaran Riau. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teknik analisis *framing* model Robert N. Entman. Perbedaanya, penelitian mengambil objek pemberitaan tentang kabut asap dari siaran Riau Televisi yang dikemas dalam bentuk visual video/audio pada program Detak Riau. Sedangkan penelitian yang diambil penulis, mengambil objek dari pemberitaan penyelundupan barang ilegal Harley Davidson dan Bromton yang terjadi di pesawat Garuda Indonesia pada media *online* Kompas.com. Hasil penelitian yang dilakukan Ayu Murdiastuty bahwa Riau Televisi dalam pemberitaannya menggambarkan kesulitan dan hambatan yang dihadapi oleh petugas dalam upaya menanggulangi kabut asap di Riau.

### C. Kerangka Pikir

Berita tentang kasus penyelundupan barang ilegal Harley Davidson dan Brompton di pesawat garuda ramai diperbincangkan di masyarakat,

<sup>52</sup> Ayu Murdiastuty, "Analisis Framing Pemberitaan Kabut Asap Pada Riau Televisi Edisi Oktober 2015 Dalam Program Detak Riau." (Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2017), 88.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hingga menjadi bahan utama pemberitaan media massa pada Desember 2019. Media online termasuk media yang cukup intens dalam memberitakan isu tersebut seperti Kompas.com, media *online* terbesar di Indonesia yang memiliki banyak pembaca. Sebagai media massa, media tersebut melakukan konstruksi realitas dalam membingkai isu saat melakukan pemberitaan. Untuk melihat bagaimana media *online* Kompas.com melakukan konstruksi realitas media dalam memberitakan kasus ini, maka perlu dilakukan sebuah analisis. Analisis yang digunakan adalah analisis *framing* dengan model Robert N. Entman, model ini dapat menjelaskan bagaimana wartawan dalam menyeleksi sebuah isu peristiwa dan bagaimana wartawan menekankan bagian yang ditonjolkan dalam menulis sebuah berita.

Robert Entman menyebutkan ada empat tahapan dalam melihat realitas media saat mengkonstruksi sebuah berita. Empat tahapan tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana Kompas.com membingkai berita penyelundupan barang ilegal Harley Davidson dan Brompton di pesawat Garuda Indonesia edisi Desember 2019.

Adapun keempat elemen untuk mengukur berita tentang penyelundupan barang ilegal Harley Davidson dan Brompton di pesawat Garuda Indonesia yang telah dipublikasikan Kompas.com akan diukur dengan indikator-indikator *framing* Robert N Entman. Data yang terkumpul akan disusun, dikumpulkan, kemudian dianalisis dengan perangkat Entman sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Definisi masalah (*define problem*), bagaimana kasus penyelundupan barang ilegal Harley Davidson dan Brompton di pesawat Garuda Indonesia itu dilihat oleh media online Kompas.com dan kemana arah berita tersebut.
- b) Memperkirakan sumber masalah (*diagnose causes*), yaitu menentukan siapa yang menjadi aktor yang bertanggung jawab atau penyebab terjadinya penyelundupan ilegal Harley Davidson dan Brompton di Pesawat Garuda Indonesia.
- c) Membuat keputusan moral (*make moral judgement*), yaitu menentukan nilai moral yang terkandung dalam pemberitaan kasus penyelundupan barang ilegal Harley Davidson dan Brompton di pesawat Garuda Indonesia pada media online Kompas.com.
- d) Penekanan penyelesaian masalah (*treatment recommendation*), yaitu menentukan jalan keluar dari penyelesaian masalah terkait kasus penyelundupan ilegal yaang terjadi di pesawat Garuda Indonesia pada media online Kompas.com.

Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti membatasi aspek penelitian tentang analisis *framing* berita kasus penyelundupan barang ilegal Harley Davidson dan Brompton di pesawat Garuda Indonesia pada portal berita media *online* Kompas.com edisi Desember 2019 yang dituangkan kedalam bentuk kerangka pikir sebagai berikut :

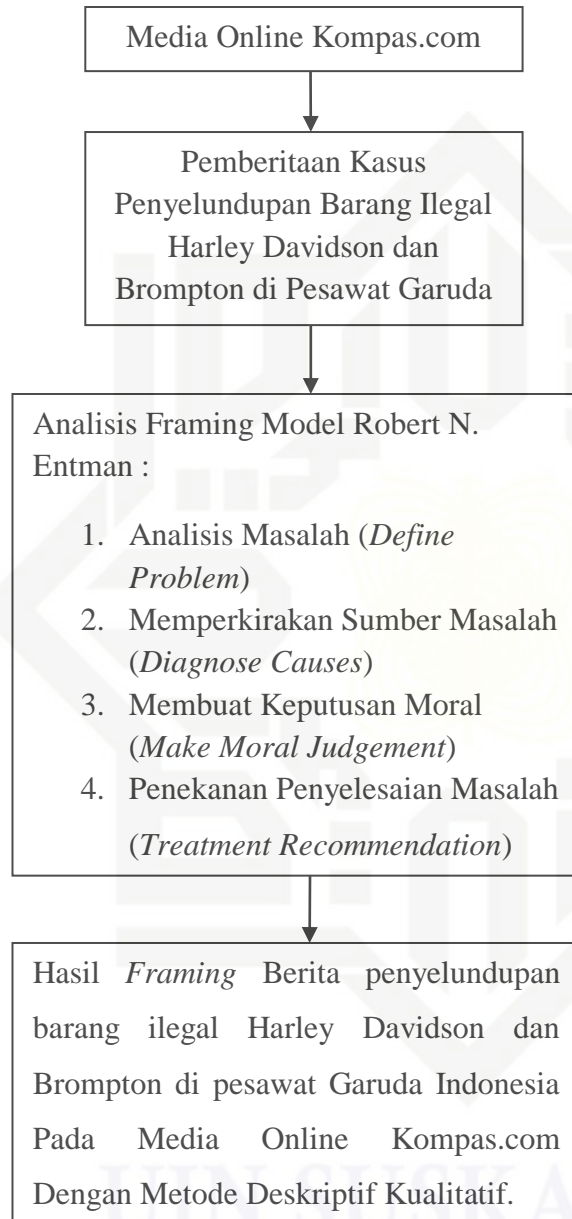


## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2

## Kerangka Pikir Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.<sup>53</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti berusaha menggambarkan secara mendetail mengenai fenomena, situasi, dan kondisi yang menjadi objek penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data dan menekankan pada kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.<sup>54</sup>

Objek penelitian akan dianalisis dengan perangkat analisis *framing* dari Robert N Entman yaitu *define problem, diagnose causes, make moral judgement* dan *treatment recommendation*.

---

<sup>53</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 80

<sup>54</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 56.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah media online Kompas.com. Sedangkan objeknya adalah seputar pemberitaan terkait penyelundupan barang ilegal Harley Davidson dan Brompton yang terjadi di pesawat Garuda Indonesia edisi Desember 2019.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di website Kompas.com edisi Desember 2019. Penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal.

## D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari berita yang terlampir di media *online* Kompas.com tentang pemberitaan kasus penyelundupan barang ilegal Harley Davidson dan Brompton di pesawat Garuda Indonesia. Terdapat sekitar kurang lebih 17 hasil pemberitaan mengenai penyelundupan di pesawat Garuda Indonesia pada bulan Desember 2019 di media *online* Kompas.com. Peneliti mengerucutkan pemberitaan menjadi 9 berita untuk dianalisis, yang mana berita yang dianalisis hanya pada berita yang terbit pada situs resmi Kompas.com.

Tabel 3.1

Rekapitulasi Berita yang Dianalisis

No	Tanggal	Judul Berita yang Dianalisis
1	3 Desember 2019	Ada Direksi Garuda di Pesawat yang Angkut Onderdil Harley dan Sepeda Brompton
2	3 Desember 2019	Ini Identitas Pemilik Onderdil Harley dan Sepeda Brompton yang Ditemukan Bea Cukai
3	4 Desember 2019	Erick Thohir Ancam Copot Direksi Garuda jika Terlibat Kasus Harley Ilegal
4	4 Desember 2019	7 Fakta Seputar Temuan Onderdil Harley di Pesawat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		Baru Garuda
5	5 Desember 2019	Ini Kronologi Penyelundupan Harley Davidson dan Brompton di Pesawat Garuda
6	5 Desember 2019	Kasus Harley dan Sepeda Brompton, Erick Thohir Pecat Dirut Garuda
7	7 Desember 2019	Erick Thohir Berhentikan Direksi Garuda yang Terlibat Penyelundupan Harley dan Brompton
8	8 Desember 2019	Kasus Harley Davidson, Ini Permintaan Erick Thohir kepada Karyawan Garuda
9	11 Desember 2019	Ditemukan 17 November, Mengapa Kasus Harley Ilegal Diungkap 5 Desember?

(sumber : <https://www.kompas.com/>)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi ; obeservasi pada penelitian ini dilakukan dengan kegiatan mengamati subjek (media online Kompas.com) dan objek (berita-berita kasus penyelundupan barang ilegal Harley Davidson dan Brompton di pesawat Garuda Indonesia edisi Desember 2019 yang dipublikasikan Kompas.com).
2. Dokumentasi; teknik dokumentasi yang dilakukan adalah megumpulkan dan menyalin seluruh berita terkait kasus penyelundupan ilagal Harley Davidson dan Brompton di pesawat Garuda Indonesia yang telah dipublikasikan di Kompas.com pada bulan Desember 2019.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari berita terkait dengan menggunakan kata kunci 'penyelundupan ilegal di pesawat garuda' pada laman pencarian dan melalui indeks pertanggal berita tersebut dipublikasikan. Kemudian berita-berita tersebut disalin dengan meng-copy dan mengunduh berita terkait dan mencetaknya, lalu dilakukan proses analisis *framing*. Selain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, peneliti menambah data-data yang digunakan dengan menghimpun data-data, literatur, dan kajian pustaka terkait permasalahan yang diteliti. Pengumpulan dokumentasi tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendukung dalam menganalisa data.

## F. Validitas Data

Validitas adalah kebenaran dan kejujuran sebuah deskripsi, kesimpulan, penjelasan, tafsiran, dan segala jenis laporan.<sup>55</sup> Setelah penelitian selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah validitas data untuk menguji keabsahan data tersebut. Karena kualitas penelitian yang menggunakan analisis ini akan dinilai dari sejauh mana peneliti dapat merekam dan merekonstruksi bagaimana realitas dipahami oleh media, serta bagaimana peneliti dapat menangkap kecenderungan media dalam mengemas dan menyajikan peristiwa tertentu dengan berita tertentu pula.<sup>56</sup> Validitas data penelitian ini dapat dipastikan kevalidannya, karena data diambil dari sumber-sumber dan alamat *website* resmi Kompas.com.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *framing* model Robert N Entman yang memiliki empat tahapan analisis. Dalam konsepsi Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberitaan definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Berikut empat tahapana analisis *framing* Robert N Entman:

<sup>55</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 85.

<sup>56</sup> Eriyanto, *Op.Cit*, 73.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Defenisi Masalah (*Define Problem*), merupakan bingkai yang paling utama atau *master frame*. Bingkai utama inilah yang akan menekankan cara memandang suatu peristiwa. Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? sebagai apa? atau sebagai masalah apa?
2. Memperkirakan Sumber Masalah (*Diagnose Causes*), merupakan elemen *framing* yang digunakan untuk membingkai penyebab suatu peristiwa atau masalah. Penyebab disini bisa berarti apa (*what*) dan juga siapa (*who*) penyebabnya.
3. Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*), merupakan elemen *framing* yang digunakan untuk memberi argumentasi terhadap masalah atau peristiwa yang telah didefenisikan sebelumnya. Argumentasi tersebut dapat berupa legitimasi atau delegitimasi terhadap suatu tindakan.
4. Menekankan Penyelesaian Masalah (*Treatment Recommendation*), merupakan elemen yang digunakan untuk menilai rekomendasi atau harapan yang diinginkan oleh wartawan atau media dalam menyelesaikan masalah.<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Alex Sobur, *Op. Cit.* hal. 119.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Sejarah Kompas.com

Gambar 4.1

Logo Kompas.com



(Sumber: [www.kompas.com](http://www.kompas.com))

Kompas.com adalah sebuah situs berita yang merupakan bagian dari Kompas Group, media ini juga merupakan salah satu pionir media *online* di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat [kompas.co.id](http://kompas.co.id) hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit pada hari itu.

Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri.

Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.

Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari. Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri.

Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasny aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> <https://inside.kompas.com/about-us>



## B. Visi Perusahaan Kompas.com

Metodologi Verifikasi Kompas, dengan tagline Jernih Melihat Dunia, Kompas.com ingin memposisikan diri sebagai media yang selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang obyektif, utuh, independen, tidak bias oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi, dan kekuasaan.

Karena itu, Kompas.com tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam bentuk berita hardnews yang update mengikuti nature-nya media online, tapi juga berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan duduknya perkara sebuah persoalan yang kerap simpang siur.

Reportase utuh disajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari hardnews, *softnews/feature*, *wrap-up* berbagai isu yang disajikan tiap pagi, liputan khusus yang memberikan kelengkapan update informasi tiap saat, hingga liputan mendalam berupa *long-form*. Laporan mendalam atau *indepth* disajikan dalam bentuk *multimedia story telling* yang dikenal sebagai Visual Interaksi Kompas (VIK) ([vik.kompas.com](http://vik.kompas.com)).

Media online dituntut menyajikan berita secara cepat. Namun, bagi Kompas.com kecepatan bukan segalanya. "*Get it first, but first get it right*" adalah adagium jurnalistik lama yang masih dipegang teguh oleh Kompas.com.<sup>59</sup>

## C. Alur Pemberitaan Kompas.com

Diera digital dan media sosial saat ini, ketika kebenaran sulit ditemukan diantara lautan informasi, menemukan kebenaran menjadi sangat

<sup>59</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

relevan. Kompas.com tidak ingin menjadi bagian dari kegaduhan (noise) di media sosial. Kompas.com berupaya memberi jawaban atas kegaduhan-kegaduhan itu (voice).

Selain memiliki ratusan reporter di berbagai pelosok Indonesia yang siap membuat karya-karya jurnalistik berdasarkan informasi di lapangan, Kompas.com juga memiliki satu divisi media sosial, yang selalu memonitor percakapan media sosial secara real-time. Tim media sosial memberikan hasil '*social media listening*' tersebut kepada tim redaksi yang kemudian dipakai untuk bahan mentah untuk diolah di dapur newsroom.

Redaksi tak langsung menelan mentah-mentah apa yang dibicarakan di media sosial. Tim Kompas.com terbiasa bekerja untuk memfilter informasi, baik informasi di lapangan maupun informasi di media sosial, apakah fakta ataukah hoaks. Redaksi memastikan, Kompas.com bisa menjadi referensi pembaca untuk memvalidasi apakah sebuah informasi itu hoaks atau bukan.

Demi mendapatkan kebenaran jurnalistik itu, Kompas.com disiplin melakukan verifikasi atas fakta dan data yang didapatkan di lapangan atau di media sosial. Ada tiga hal yang menjadi perhatian dalam proses verifikasi: observasi lapangan, narasumber, dan data. Observasi lapangan adalah prioritas pertama yang dilakukan untuk mendapatkan fakta orisinal. Semua informasi awal yang didapatkan, termasuk informasi dari media sosial, dicek langsung ke lapangan.

Berikutnya, Kompas.com mendalami fakta tersebut dengan mencari narasumber yang dapat dipercaya. Setiap wartawan Kompas.com memastikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

narasumber yang dikutip adalah sumber pertama yang berada saat peristiwa terjadi. Informasi dari sumber kedua dan ketiga diperlakukan dengan sikap skeptis.

Selanjutnya, semua informasi dari narasumber wajib dicek dan cek ulang ke pihak-pihak yang terkait dengan topik yang dibahas. Kredibilitas narasumber menyangkut latar belakang, rekam jejak, dan kredibilitasnya juga menjadi perhatian utama demi mendapatkan pandangan yang obyektif dari mereka.

Untuk data, Kompas.com memastikan data yang diperoleh berasal dari sumber resmi yang kredibel, apakah lembaga pemerintah atau lembaga internasional. Data yang ditampilkan menyebutkan sumber data tersebut.

Kompas.com juga didukung lembaga riset mandiri yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Kompas yang selama puluhan tahun teruji dengan data yang obyektif, valid, dan independen.

Kompas.com didanai dari pendapatan atau bisnis PT Kompas Cyber Media. PT Kompas Cyber Media adalah perusahaan di bawah grup Kompas Gramedia yang didirikan Jakob Oetama dan PK Ojong.

Sebagai media online yang mewarisi jurnalisme presisi dan jurnalisme makna yang diusung Jakob Oetama, Kompas.com mengedepankan akurasi dan independensi dalam setiap artikelnya. Kompas.com tak terkait dengan partai politik, non-partisan, menghargai perbedaan dan keragaman, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompas.com melarang setiap karyawan terlibat dalam kegiatan politik sebagaimana diatur dalam pasal 12 Peraturan Perusahaan PT Kompas Cyber Media, yang berbunyi demikian:

1. Setiap karyawan dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan maupun di luar lingkungan Perusahaan pada jam dan atau waktu kerja atau di luar jam dan atau waktu kerja dengan menggunakan fasilitas dan atau aset dan atau nama Perusahaan yang dapat merugikan Perusahaan.
2. Kegiatan yang dilarang, antara lain:
  - a. Melakukan propaganda politik baik lisan maupun tertulis;
  - b. Menggunakan dan atau menempelkan dan atau menyebarkan segala atribut partai, antara lain: jaket, pakaian, bendera, pin, pamflet, selebaran, tanda gambar, slogan ataupun tanda/bentuk lain yang terkait dengan kegiatan politik;
  - c. Memberikan dukungan kepada suatu kegiatan politik dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas dan atau aset Perusahaan, antara lain: kendaraan dinas, telepon, facsimile, amplop, kertas surat, logo, komputer, dan atau jaringannya.<sup>60</sup>

**D. Struktur Organisasi Kompas.com**

**Tim Manajemen Digital**

Direktur : Andy Budiman

Manajer Umum Penjualan : Devie Emza

<sup>60</sup> Ibid



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manajer Umum Pemasaran

: Dian Gemiano

Manajer Umum Sdm

: M. Trinovita

Manajer Video

: Jerry Eddie Nurcahyo  
Hadiprojo

#### Divisi Iklan Digital

Asisten Manajer Penjualan

: Andrew H. Sinaga  
Yulveni Setiadi

#### Divisi Teknologi

Manajer Teknologi

: Ihwan Santoso

Asisten Manajer Teknologi

: Murfi Abbas Hatumena  
Yohanes Kartiko Pambudi  
MH Prio Agung Wibowo

#### Staf Direktur

Penasihat Bisnis Media Digital

: Eberhard Nove Ojong

Spesialis Manajemen Produk

: Romi Dandiawan

Sekretaris Direktur dan Manajer Umum

: Anastasia Angeline K

#### Kompasiana

Manajer Kompasiana

: Iskandar Zulkarnaen

Manajer Penjualan Kompasiana

: V. Roro Sekar Wening

#### Departemen Editorial

Penanggung Jawab

: Wisnu Nugroho

Asisten Editor Manajemen Berita

: Agustinus  
Wisnubrata

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

J. Heru Margianto

Amir Sodikin

Asisten Manajemen Editor : Moh. Latip

Asisten Manajemen Editor Otomania.com : Aris Ferttonny

Harvenda

Editor Penanggung Jawab Juara.net : Weshley Hutagalung

Editor Manajemen Juara.net : Firzie A. Idris

Asisten Editor Manajemen Juara.net : Jalu Wisnu Wirajati

Editor : Laksono Hari Wiwoho,

Glori Kyrioyus Wardrianto,

Farid Assifa, Caroline

Sondang Andhikayani

Damanik, Ana Shofiana

Syafitri, kristyarini, Palupi

Annisa Auliani, Egidius

Patnistik, Ervan Hardoko,

Pipit Puspita Rini, Erlangga

Djumena, Bambang Priyo

Jatmiko, Muhammad Reza

Wahyudi, Taslimah

Widianti Kamil, Lusiana Kus

Anna Maryati, Deasy

Syafrina, I Made Asdhiana,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reporter

Hilda Hastuti, Jodhi  
 Yudono, Fikria Hidayat, Ni  
 Luh Made Pertiwi  
 Finlandiari, Bestari, Azwar  
 Ferdian, Agung  
 Kurniawan, Sandro Gatra  
 Sinaga, Oik Yusuf Araya,  
 Icha Rastika, Sabrina Asril,  
 Irfan Maullana, J. Primus,  
 Yunanto Wiji Utomo,  
 Aloysius Gonga Angi  
 Ebo, Aprilia Ika, M. Fajar  
 Marta, Pascal S. Bin  
 Saju, Indra Akuntono,  
 Deliusno, Aprilia Ika  
 Warsanti  
 : Febian Januarius Kuwodo,  
 Robertus Belarminus Goo,  
 Antonius Tjahjo Sasongko,  
 Ferril Dennys Sitorus,  
 Donny Apriliananda, Febri  
 Ardani Saragih, Dian  
 Maharani, Reska Koko

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nistanto, Kurnia Sari  
 Azizah, Alsadadrudi,  
 Ihsanuddin, Dani Prabowo,  
 Sakina Rakhma Diah  
 Setiawan, Estu Suryowati,  
 Andri Donnal Putera, Yoga  
 Sukmana, Abba Gabrillin,  
 Ambaranie Nadia Kemala,  
 Wahyu Ardityo Prodjo,  
 Jessi Carina, Silvita  
 Agmasari, Kahfi Dirga  
 Cahya, Andi Muttya  
 Keteng Pangerang, Tri  
 Susanto Setiawan, Arimbi  
 Ramadhiani, Nabilla  
 Tashandra, Anju Christian,  
 Nugyasa Laksamana, Ade  
 Jayadiredja, Wisnu Nova,  
 Verdi Hendrawan, Fatmah  
 Kartini Bohang, Yoga  
 Hastyadi Widiartanto,  
 Ridwan Aji Pitoko, Stanley  
 Ravel, Ghulam M. Nayazri,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	David Oliver Purba, Sri Anindiati Nursatri, Dian Reinis Kumampung, Pramdia Arhando, Iwan Supriyatna, Rakhmat Nur Hakim, Fachri Fachrudin.
Editor Foto & Fotografer	: Dimo Oktavian Sami Putra, Heribertus Kristianto Purnomo, Roderick Andrian Mozes, Ari Prasetyo.
Penyunting Bahasa	: Erwin Kusuma Olan Hutapea, Dimas Wahyu Trihardjanto, Eris Eka Jaya
Sekretaris Dan Administrasi	:Tania Frederika Titaley, Ira Fauziah, Adinda Dwi Putri
Alamat Redaksi	: PT.Kompas Cyber Media Gedung Kompas Gramedia Unit II Lt.5. Jl. Palmerah Selatan No.22- 28 Jakarta 10270, Indonesia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telp: (021)

53503777/53699200

Fax: (021) 5360678

**Email Redaksi**

[redaksikcm@kompas.co.id](mailto:redaksikcm@kompas.co.id)

[redaksikcm@kompas.com](mailto:redaksikcm@kompas.com)

**Kontak Iklan**

[iklankcm@kompas.com](mailto:iklankcm@kompas.com)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap 9 item berita yang telah penulis kumpulkan, maka didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian dengan objek penelitian tentang pemberitaan penyelundupan barang ilegal Harley Davidson dan Brompton di pesawat Garuda Indonesia yang diberitakan oleh Kompas.com berdasarkan indikator-indikator analisis *framing* Robert N Entman adalah sebagai berikut :

Pertama Kompas.com membingkai *define problem* yang ditekankan oleh Kompas.com dalam kasus penyelundupan barang ilegal Harley Davidson dan Brompton di pesawat Garuda Indonesia menggambarkan untuk mengetahui siapa dalang dibalik kasus penyelundupan tersebut, Kompas.com juga membingkai pada pemberitaanya dengan banyak mengulang-ulang narasi yang sama dengan menawarkan *headline* yang berbeda, sedangkan secara substansi isinya sama, dengan demikian berita tentang penyelundupan Harley Davidson dan Brompton di pesawat Garuda ini yang di muat Kompas.com semata-mata untuk dapat mengetahui siapa yang terlibat dalam kasus ini.

Disisi lain, dalam pembingkaiian mengenai kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah, Kompas.com mendukung keputusan yang dikeluarkan pemerintah.

Kedua pada pembingkaiian *diagnose causes* yang ditekankan oleh Kompas.com menganggap keterkaitan Direksi Garuda Indonesia pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasus penyelundupan ini menjadi sumber masalah. Adanya direksi yang ikut dalam penerbangan dan mengurus dokumen-dokumen mengenai penjemputan pesawat baru Garuda Indonesia seri A330-900 Neo dari Perancis menjadi indikasi bahwasannya ada keterlibatan Direksi yang mengangkut barang-barang ilegal di dalam pesawat.

Ketiga pada pembingkai *make moral judgement* yang ditekankan oleh Kompas.com pemerintah akan mengambil sikap tegas terhadap kasus ini, terlebih jika adanya jajaran Direksi yang terlibat menyelundupkan barang-barang ilegal di dalam pesawat, akan dilakukan pencopotan karena telah menyalahi tata kelola kopropasi yang baik.

Keempat pada pembingkai *treatment recommendation* yang ditekankan oleh Kompas.com adalah merekomendasikan agar kasus ini dapat diusut tuntas dan yang terlibat dapat mempertanggung-jawabkan perbuatannya sesuai sanksi-sanksi yang berlaku.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian pada berita yang ada pada media *online* Kompas.com, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada media *online* Kompas.com dalam memuat berita diharapkan agar lebih netral tidak memihak, dan sebagai media yang memiliki fungsi pengawasan sudah sewajarnya mengawasi setiap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah dan mengkritisi apabila ada kejanggalan yang dilakukannya, bukan untuk berusaha memperbaiki citra pemerintah tersebut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sebagai kontrol sosial, media *online* Kompas.com diharapkan agar dapat lebih bijak dalam menyikapi suatu permasalahan karena memiliki kekuatan besar sebagai pembentuk opini publik.
3. Untuk khalayak/pembaca, agar dapat membaca keseluruhan isi berita, baik dari bentuk cetak maupun *online*. Jangan membaca berita hanya dari judul dan *lead*-nya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Bahasa Jurnalistik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Ali Purwito, *Reformasi Kepabeanan (Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 Pengganti Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 Tentang Kepabeanan)*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2007)
- Alex Sobur, *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Alex Sobur, “*Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ana Maria Sarmento Gaio, Mondry, Carmia Diahloka, “*Analisis Framing Robert Entman Pada pemberitaan Konflik KPK VS Polri di VivaNews.co.id dan Detik.com*”, JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol.4, No.3 (2015).
- Anggoro Sapto, *Detikcom: Legenda Media Online*, Yogyakarta: Mocomedia, PT. Buku Kita, Februari 2012.
- Apriadi Tamburaka, “*Agenda Setting Media Massa*”, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012).
- Ayub Dwi Anggoro, “*Media, Politik dan Kekuasaan*”, Jurnal Aristo Vol. 2, No.2 (Juli 2014).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayu Murdiastuty, "Analisis Framing Pemberitaan Kabut Asap Pada Riau Televisi Edisi Oktober 2015 Dalam Program Detak Riau." (Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2017).

Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi Ideologi dan Politik Media*, Yogyakarta: Lkis, 2007.

Graeme Burton, *Yang Tersembunyi Dibalik Media, Pengantar Kepada Kajian Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2008.

Hamad, Ibnu. *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. Jakarta: GRANIT, 2004.

Hamdan, "Analisis Framing Berita Perseteruan KPK dan Polri di Media Kompas.com dan Vivanews.com", *eJurnal Ilmu Komunikasi* Vol.2, No.4 (2014).

Haris Sumadiria, "Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature", Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.

Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, "Jurnalistik: Teori dan Praktek", Bandung: Rosda, 2003

<http://e-journal.uajy.ac.id/1049/2/1KOM03083.pdf>

<http://repository.uksw.edu/handle/123456789/1410>

<https://money.kompas.com/read/2019/12/04/104618826/7-fakta-seputar-temuan-onderdil-harley-di-pesawat-baru-garuda>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/berita>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penyelundupan>

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pemutusan\\_hubungan\\_kerja](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pemutusan_hubungan_kerja)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://inside.kompas.com/>

<https://inside.kompas.com/about-us>

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Iqbal Tawakkal, "Analisis Akurasi Sajian Berita Dan Framing Berita Pada Pemberitaan Konflik Aleppo di Kompas.com." (Skripsi Program Sarjana Universitas Hasanuddin, Makassar, 2017).

Mahy M. Hikmat, *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Jakarta: Prianada Group, 2008.

Mustika, Rieka. *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook*. Jurnal Penelitian Komunikasi, Volume 20, Nomor 2, 2017.

Nurkinan, "Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional", Jurnal Politikon Indonesia Vol.2, No.2 (November 2017)

Nurudin, "*Jurnalisme Masa Kini*", Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009

Rachmat Kriyantono, *Teknik Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2006.

Syarifudin Yunus, "*Jurnalistik Terapan*", Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Tom E. Rolnicki. Et. Al, *Penghantar Jurnalisme*, Jakarta: Kencana, 2008.

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, "Framing Analysis: An Approach to News Discourse", Political Communication, Vol.10, No.1 (1993).





## DAFTAR PUSTAKA SUMBER BERITA

- <https://money.kompas.com/read/2019/12/03/160000326/ada-direksi-garuda-di-pesawat-yang-angkut-onderdil-harley-dan-sepeda-brompton>.
- <https://money.kompas.com/read/2019/12/03/214800926/ini-identitas-pemilik-onderdil-harley-dan-sepeda-brompton-yang-ditemukan-bea>.
- <https://money.kompas.com/read/2019/12/04/123033326/erick-thohir-ancam-copot-direksi-garuda-jika-terlibat-kasus-harley-ilegal>.
- <https://money.kompas.com/read/2019/12/04/104618826/7-fakta-seputar-temuan-onderdil-harley-di-pesawat-baru-garuda?page=all>.
- <https://money.kompas.com/read/2019/12/05/170549626/ini-kronologi-penyelundupan-harley-davidson-dan-brompton-di-pesawat-garuda?page=all>.
- <https://money.kompas.com/read/2019/12/05/163000426/kasus-harley-dan-sepeda-brompton-erick-thohir-pecat-dirut-garuda?page=all>.
- <https://money.kompas.com/read/2019/12/07/143739226/erick-thohir-berhentikan-direksi-garuda-yang-terlibat-penyelundupan-harley-dan>.
- <https://money.kompas.com/read/2019/12/08/121600826/kasus-harley-davidson-ini-permintaan-erick-thohir-kepada-karyawan-garuda?page=all>.
- <https://money.kompas.com/read/2019/12/11/142302226/-ditemukan-17-november-mengapa-kasus-harley-ilegal-diungkap-5-desember>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**DEDI DAMHURI**, Lahir pada tanggal Senin, 19 Desember 1994 di Pedekik, Bengkalis. Anak ke enam dari tujuh bersaudara, dari pasangan Ayahanda Masrif dan Ibunda Sulastri. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 45 Bengkalis, lulus pada tahun 2006. Setelah itu melanjutkan sekolah ke SMP Negeri 2 Bengkalis, lulus pada tahun 2009.

Kemudian penulis melanjutkan sekolah ke SMA Negeri 3 Bengkalis, lulus pada tahun 2012. Setelah menamatkan studi SMA penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi. Penulis melaksanakan penelitian dengan meneliti Pemberitaan di media online Kompas.com dengan judul skripsi **“Analisis Framing Pemberitaan Kasus Penyelundupan Barang Ilegal Harley Davidson dan Brompton di Media Online Kompas.com Edisi Desember 2019”**, dibawah bimbingan Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si. Alhamdulillah pada tanggal 27 Januari 2021, berdasarkan hasil Sidang Munaqasyah dan penulis dinyatakan **“LULUS”** dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).